

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*

Samei Johana Sihombing^{*1}, Luh Indrayani²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: sameijohanasihombing@gmail.com^{*1}, luhindrayani25@gmail.com²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
2 Maret 2023

Tanggal diterima :
5 Mei 2023

Tanggal
dipublikasikan:
30 Juni 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini menggunakan pendekatan inferensial dan jenis data bersifat kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 77 orang mahasiswa angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik analisis data regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji hipotesis uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis regresi sederhana nilai variable X sebesar 0,558 berarti bahwa semakin meningkatnya variabel X akan mengakibatkan variabel Y meningkat. Hasil uji t nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil uji koefisien determinasi R² sebesar 0,496 berarti pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 49,6% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan; Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship courses on students' interest in entrepreneurship in Economics Education students at Ganesha University of Education. This study uses an inferential approach and the type of data is quantitative. Data collection using a questionnaire. The sample used was 77 students from class 2019. The sampling technique used saturated sampling. Simple regression data analysis technique, classic assumption test, t test hypothesis test and test the coefficient of determination. The results showed that the Entrepreneurship Course had a positive and significant effect on Student Entrepreneurship Interests. This can be seen from the results of a simple regression analysis, the value of the X variable is 0.558, meaning that the increasing X variable will result in an increase in Y variable. The result of the t test is a significance value of 0.000 which is less than 0.05, which means that H0 is accepted and H1 is rejected. The test results for the coefficient of determination R² of 0.496 means that the influence of Entrepreneurship Course (X) on Interest in Entrepreneurship (Y) is 49.6% while the rest is influenced by other variables.

Keywords: Entrepreneurship Course; entrepreneurial interest

Pengutipan:
Sihombing, S. J.,
& Indrayani, L.
(2023). Pengaruh
Mata Kuliah
Kewirausahaan
Terhadap Minat
Mahasiswa
Berwirausaha
Menggunakan E-
commerce. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 15(1),
138–144.
[http://doi.org/
10.23887/jjpe.v15
i1.60777](http://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.60777)

PENDAHULUAN

Pentingnya suatu bangsa dalam dunia kewirausahaan meningkat yaitu tingkat pembangunan dan tingkat pendidikan. (Putra, Ekawarna, & Rosmiati, 2021). Kewirausahaan adalah praktik menggunakan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi orang lain setiap hari (Zimmerer, 2005). Kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi pengangguran namun pada kenyataannya pengangguran terus bertambah. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan pengangguran terbuka bulan agustus tahun 2022 di Bali sekitar 4,80%. Menurut BPS pengangguran terbuka tahun 2022 di Buleleng sekitar 5,19% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sekitar 0,19%. Menurut BPS jumlah pengangguran terbuka tahun 2022 tamatan akademi/diploma sekitar 4,59% dan universitas sekitar 4,80% keduanya mengalami penurunan namun tetap saja angka ini masih terlalu banyak.

Masalah ini karena minat dan motivasi untuk menjadi pengusaha rendah. (Slameto, 2010:180) minat adalah suatu keinginan dan rasa ketertarikan yang tidak terucapkan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan. Masih banyak alasan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa yang berkontribusi terhadap ketidaksukaan mereka terhadap kewirausahaan. Sebagian besar siswa memilih rute yang mudah daripada yang berisiko, dan mereka juga lebih memilih gagasan bekerja untuk orang lain daripada memulai bisnis mereka sendiri. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan salah satu universitas yang menyalurkan kegiatan Program Mahasiswa Kewirausahaan (PMW) yang diselenggarakan oleh Pendidikan Tinggi (DIKTI). Kegiatan yang diselenggarakan ini masih terdapat siswa yang tidak mengikuti program tersebut menurut data Surat Keterangan (SK) yang dikeluarkan Undiksha tahun 2021 hanya ada 45 judul yang mendapatkan pembimbing dan disetujui universitas dan untuk tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 38 judul yang mendapatkan pembimbing dan disetujui universitas. Hal

ini terjadi karena kurangnya kompetensi, sikap dan kreativitas siswa bahwa kurangnya respon mahasiswa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Undiksha dan DIKTI dapat dilihat dari SK dikeluarkan Undiksha tahun 2022 jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Undiksha yang mengikuti PMW sekitar 67 mahasiswa sedangkan keseluruhan jumlah mahasiswa FE sekitar 5.669 jiwa. Berdasarkan SK yang mengikuti PMW pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi (PE) angkatan 2019 di tahun 2021 hanya 2 orang peserta yang mengikuti dari 77 orang mahasiswa dan sedangkan di tahun 2022 mahasiswa yang mengikuti PMW tidak ada dari 77 orang mahasiswa berdasarkan data tersebut ditemukan penurunan jumlah peserta yang mengikuti PMW dari mahasiswa prodi PE sejak tahun 2022.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang bagaimana mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha (Sari & Habsari, 2016), dan temuan tersebut menunjukkan bahwa konten yang disampaikan secara langsung mempengaruhi minat berwirausaha sedangkan cara penyampaian konten memiliki dampak yang kurang langsung. Menurut (Sari & Habsari, 2016) lingkungan kampus tidak memitigasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Alhasil, saya ingin melihat apakah minat mahasiswa pendidikan ekonomi Undiksha untuk berwirausaha dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam (Nurhaida, 2021) lingkungan keluarga, dorongan kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan semuanya berdampak besar pada minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap minat siswa, sehingga penting dilakukan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pendidikan kewirausahaan itu sendiri memberikan dorongan untuk berwirausaha. Berwirausaha di zaman modern ini sangatlah mudah sebab semua orang sudah saling terhubung dengan

adanya media social ini sangat mempermudah manusia untuk melakukan apa yang diinginkan. Seperti hasil beberapa penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial dan pendidikan kewirausahaan memberikan dampak yang baik dan cukup besar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. (Tangkeallo & Tangdialla, 2021). Berdasarkan penelitian (Yadewani & Wijaya, 2017) penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris seberapa besar minat mahasiswa dalam berwirausaha karena terdapat pengaruh simultan antara e-commerce dengan minat berwirausaha. Alhasil, mahasiswa merasa tertantang untuk menyelesaikan semua tugas terkait *e-commerce* dan memiliki kontrol lebih terhadap mata kuliah kewirausahaan agar nantinya dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Keterlibatan perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan dalam bentuk perkuliahan, seminar, dan praktik kewirausahaan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi tumbuhnya kewirausahaan suatu bangsa (Zimmerer, 2002:12). Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha, sudah menerapkan mata kuliah kewirausahaan, sebagai mata kuliah wajib ini merupakan investasi untuk masa depan demi mempersiapkan para mahasiswa dalam memasuki dunia bisnis melalui pengetahuan tentang kewirausahaan hal ini ditetapkan dalam UU No 12 Tahun 2012.

Masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa PE. Hal ini membuat peneliti berminat untuk menggunakan Mahasiswa PE Undiksha angkatan 2019 yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan, tidak menggunakan angkatan 2018 sebab pada angkatan tersebut sebagian telah lulus dan untuk angkatan 2020 belum mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Mata Kuliah kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*".

METODE

Metodologi kuantitatif inferensial digunakan dalam penyelidikan ini. Konsentrasi yang lebih mendalam, studi yang tidak fleksibel dan tidak bergerak, dan ketidakmampuan untuk mengubah proses di sepanjang rute yang telah ditetapkan adalah ciri-ciri penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif merupakan suatu kegiatan dimana terdapat proses mengumpulkan, mengelola, menganalisis, serta menyajikan data secara objektif untuk menguji suatu hipotesis agar terpecahkan suatu masalah yang akan dibahas. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian inferensial. Penelitian inferensial menurut (Soegiyono, 2011) teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan, sedangkan variabel terikat atau terikatnya adalah minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian kuantitatif inferensial dari pengertian diatas dapat disimpulkan merupakan penelitian yang mengumpulkan data, mengelola, menganalisis serta menyajikan data secara objektif untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel yang akan diteliti.

Semua mahasiswa kelas Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2019 menjadi populasi penelitian. Dengan ketentuan populasi di bawah 100, strategi pengambilan sampel saturasi digunakan dalam penyelidikan ini. metode sampling jenuh ini menghasilkan sampel sebanyak 77 siswa. Analisis menggunakan regresi sederhana digunakan dalam tulisan ini. Tahapan yang dilakukan adalah uji asumsi tradisional, pembuatan model analisis regresi langsung, uji hipotesis uji t, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui residual terdistribusi secara normal atau tidak normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika diperoleh hasil lebih besar dari tingkat

signifikansi ($\alpha=5\%$ atau $0,05\%$) maka model regresi berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93059248
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.069
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

Pada tabel 1. Seperti yang dapat diamati, asymp. Sig. (2-tailed) nilai signifikansi yang diperoleh untuk statistik One Sampel Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi teratur dan dapat lolos uji asumsi normalitas.

Untuk memastikan apakah modal yang digunakan memiliki hubungan linier

atau tidak, digunakan uji linieritas. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk menilai apakah variabel dependen dan independen bersifat linier atau tidak sehingga secara teoritis sesuai atau tidak dengan realitas yang ada. Dalam penelitian ini, uji linieritas menggunakan pendekatan perbandingan rata-rata sambil menguji signifikansi pada tabel ANOVA.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwirausaha * Mata Kuliah Kewirausahaan	Between Groups	(Combined) Linearity	872.919	20	43.646	5.788	.000
		Deviation from Linearity	642.453	1	642.453	85.204	.000
			230.466	19	12.130	1.609	.086
Within Groups			422.250	56	7.540		
Total			1295.169	76			

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan hasil dari uji linearitas dengan menggunakan metode *compare means* yaitu nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,086 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X) dengan

variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y).

Analisis pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha menggunakan *E-Commerce*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.494	3.389		4.277	.000
Mata Kuliah kewirausahaan	.558	.065	.704	8.592	.000

Berdasarkan hasil pada tabel 3 mengenai hasil uji regresi linear sederhana

diperoleh hasil nilai konstanta sebesar 14,494. Nilai koefisien regresi variabel

Mata Kuliah Kewirausahaan (X) sebesar 0,558 sehingga persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = 14,494 + 0,558x$$

Berdasarkan model regresi linear sederhana, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Konstanta pada tabel yaitu sebesar 14,494 berarti besarnya Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y) yaitu 14,494. Jika variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X) dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y) akan semakin bertambah.

2. Nilai koefisien regresi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X) sebesar 0,558 yang berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan 1% pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X), maka akan menyebabkan kenaikan besarnya nilai Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y) sebesar 5,58%.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang disebut uji t digunakan untuk menilai apakah pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14.494	3.389			4.277	.000
Mata Kuliah Kewirausahaan	.558	.065	.704		8.592	.000

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan deskripsi hasil penelitian variable Mata Kuliah Kewirausahaan (X) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dengan nilai B bersifat positif sebesar 0,558 berarti dapat dikatakan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y). Hasil uji hipotesis ini dapat dikatakan H0 diterima karena secara parsial variabel independent Mata Kuliah Kewirausahaan yaitu memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap variabel dependen Minat Mahasiswa Berwirausaha yaitu yang dilihat dari hasil signifikan lebih kecil dari 0,05.

Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi. Dengan demikian, hasil uji koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan keseimbangan keragaman variabel estimasi. Koefisien determinasi ini dilambangkan dengan *r square*.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.496	.489	2.950

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,496 (diperoleh dari pengkuadratan nilai R yaitu $(0,704)^2$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,496 sama dengan 49,6%. Sehingga variable Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y) dan variable Mata Kuliah Kewirausahaan (X) sebesar 49,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel topik dalam kewirausahaan memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap minat siswa dalam berwirausaha melalui *e-commerce*. Minat berwirausaha dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kewirausahaan dapat dilihat dari arah tanda. Variabel mata kuliah kewirausahaan dari hasil analisis regresi sederhana diketahui berarah positif dan

mempunyai pengaruh bagi variabel minat berwirausaha. Dampak positif menunjukkan bahwa semakin banyak ilmu yang didapat dari mata kuliah kewirausahaan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi sangat sejalan untuk menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan tentang wirausaha kepada mahasiswa. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dapat mempelajari tentang konsep dasar wirausaha, strategi bisnis, manajemen risiko, dan lain-lain. Dengan mengetahui hal-hal tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia wirausaha dan meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Menawarkan kelas kewirausahaan dimaksudkan untuk menginspirasi dan menumbuhkan mentalitas kewirausahaan pada siswa, membangkitkan minat mereka di lapangan. Pada saat melakukan pembelajaran kewirausahaan, pembelajaran tersebut tidak hanya memberikan landasan teori tentang konsep kewirausahaan, tetapi juga membentuk kewirausahaan, perilaku dan pemikiran, sehingga mahasiswa memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir dengan mengetahui hal-hal tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia wirausaha dan meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Subjek kewirausahaan memegang peranan mengembangkan minat dalam kewirausahaan sangat penting untuk memberikan siswa pengalaman dunia nyata dari pemain perusahaan besar, menengah, dan kecil. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh karakteristik topik kewirausahaan. Hal ini berdasarkan data pada penelitian ketika semakin tinggi pengetahuan yang di peroleh dari mata kuliah kewirausahaan maka semakin tinggi peningkatan minat berwirausaha mahasiswa menggunakan *e-commerce*.

Dilihat dari data mata kuliah kewirausahaan bahwa nilai koefisien regresi dari data tersebut memberikan peluang bagi

mahasiswa untuk belajar keterampilan kewirausahaan, seperti membuat rencana bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan ini akan sangat berguna bagi mahasiswa yang ingin menjadi pengusaha. Mata kuliah kewirausahaan dapat memberikan mahasiswa akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai usaha, seperti akses ke mentor atau investor potensial. Hal ini dapat membantu mahasiswa yang berminat untuk menjadi pengusaha untuk memulai usaha mereka dengan lebih mudah. Namun demikian, tidak semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan akan memiliki minat untuk menjadi pengusaha karna bisa dilihat hasil data mata kuliah kewirausahaan nilai koefisien regresi sisanya ada faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Beberapa faktor lain, seperti motivasi dan bakat, juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H0 bahwa Minat mahasiswa dalam berwirausaha secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan menggunakan *e-commerce*. Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana (2013) bahwa semakin tinggi rasio mata kuliah kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada mahasiswa ketika terjadinya peningkatan pada variable mata kuliah kewirausahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan variabel minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nova Dhira, Rhinto Alexandro dan Windy Utami Putri (2021), Lisa Nursita (2021), Dina Sonia (2023), serta Andri Paulus Loe (2021) yang menunjukkan hasil analisis bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki dampak yang baik dan cukup besar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa H0 diterima yang berarti mata kuliah kewirausahaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha menggunakan *e-commerce*. Hal ini berarti mata kuliah kewirausahaan membawa pengaruh bagi minat mahasiswa berwirausaha menggunakan *e-commerce*. Sebagian besar responden berpendapat bahwa minat berwirausaha akan muncul jika ada dorongan dari luar yang positif untuk memulai karir berwirausaha jadi dengan adanya mata kuliah kewirausahaan sangat membantu mahasiswa untuk mempunyai opsi lain dalam memilih pekerjaan setelah lulus nanti.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait penelitian ini bagi pihak mahasiswa dan undiksha untuk mengembangkan jiwa wirausaha pada mahasiswa, dosen perlu memberikan pandangan mengenai bidang kewirausahaan. Selain itu, dosen harus mengajari mahasiswa bagaimana memulai bisnis mereka sendiri sehingga mereka dapat mengembangkan minat dan kemampuan mereka. Dengan melakukan ini, siswa dapat menambah nilai pada resume mereka ketika mereka lulus dari perguruan tinggi dan beralih dari pola pikir mencari pekerjaan ke salah satu penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan hasil penelitian selain menguji karakteristik tambahan yang diduga kuat mempengaruhi minat berwirausaha, diperkirakan penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar untuk menilai keandalan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhaida, N. (2021). Analisis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dari Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 58–67.
<https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.15>
- Putra, F. T., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020 dengan

Ekspektasi Pendapatan sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 31–46.

- Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 135.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 74.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69.
<https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>